

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat didirikan pada 30 Juni 2003, berdasarkan SK Pendirian Nomor 4207.425-PROG/2003. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan berstatus sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah daerah Kota Gunungsitoli. UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang terletak di Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara. Sekolah ini berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli dan memiliki status terakreditasi C. UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat didirikan sebagai salah satu bentuk komitmen pemerintah daerah dalam memperluas akses pendidikan menengah pertama di wilayah Kota Gunungsitoli, khususnya di Kecamatan Gunungsitoli Barat. Terletak di Desa Sihareo Siwahili, sekolah ini mulai beroperasi dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. Dalam perjalanan pendidikannya, sekolah ini aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Siswa-siswinya berhasil menorehkan prestasi dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat kota. Olimpiade Sains Nasional (OSN): Siswa dari UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat aktif berpartisipasi dalam OSN. Pada tahun 2023, siswa Intan Triyani Zebua meraih Juara I dalam mata pelajaran IPS tingkat SMP se-Kota Gunungsitoli

Profil Sekolah UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat :

Nama Sekolah	: UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat
Alamat	: Sihareo Siwahili, Kecamatan Gunungsitoli Barat, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara
Kepala Sekolah	: Arkian Zebua, S.Pd
Operator	: Ferisman Zebua

Fasilitas Yang Ada di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat :

Jumlah Guru	: 35 orang
-------------	------------

Jumlah Siswa	: 211 siswa (115 laki-laki, 96 perempuan)
Jumlah Rombel	: 9 rombel
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Penyelenggaraan	: Pagi, 6 hari dalam seminggu
Ruang kelas	: 28 ruangan
Laboratorium	: 1 laboratorium
Perpustakaan	: 1 unit
Sanitasi	: 3 unit
Luas Tanah	: 15.950 m ²
Sumber Listrik	: PLN dengan daya 1.199 VA

UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat masih berjalan hingga sampai saat ini.

4.1.2 Visi dan Misi

Visi :

Terwujudnya peserta didik yang beriman, unggul dalam berprestasi, terampil, mandiri dan berbudaya

Misi :

1. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya, berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
5. Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga yang terkait

4.1.3 Karakteristik Responden

A. Identitas Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Identitas responden merupakan salah satu analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam

penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, yang dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin..

Tabel 4.1.

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	11	19	30

Sumber :diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat dari jumlah laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 11 orang dan jumlah perempuan ada 19 orang.

B. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Responden dalam penelitian ini adalah guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat yang terdiri dari 30 orang dengan beragam kategori usia. Berdasarkan data yang diperoleh, responden dikelompokkan ke beberapa kategori usia. Berdasarkan data yang diperoleh, responden dikelompokkan ke dalam tiga kategori usia, yaitu usia di bawah 27-39 tahun, 40–50 tahun, dan di atas 50 tahun. Dari hasil survey ditemukan bahwa mayoritas responden berada dalam rentang usia 27-39 Tahun yang presentasinya 53,33%.

Tabel 4.2

Identitas Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi	Presentase
1	27-39 tahun	16	53,33%
2	40-50 tahun	7	23,33%
3	51-59 tahun	7	23,33%
Jumlah	30 orang	30	100%

Sumber : diolah peneliti, 2025

C. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Identitas responden berdasarkan pendidikan terdiri dari beberapa kategori. Berdasarkan data yang ditemukan di lokasi ada 3 kategori pendidikan, yakni :

Tabel 4.3

Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SMA/SMK	2	6,67%
2	Diploma	4	13,33%
3	Sarjana	24	80%
Jumlah		30 orang	100%

Sumber : diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dari total 30 orang responden, mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan sarjana (S1) yaitu sebanyak 24 orang dengan presentase 80%. Selanjutnya tingkat pendidikan diploma ada sebanyak 4 orang dengan presentase 13,33% dan sisanya tingkat SMA/SMK sebanyak 2 orang dengan presentase (6,67%).

4.2. Analisa Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang ada sudah benar dan akurat. Verifikasi data ini sangat penting karena data yang tidak akurat dapat mempengaruhi pada kesimpulan yang salah atau keputusan yang tidak tepat.

Dalam sebuah penelitian verifikasi data adalah sebuah aktivitas yang dilakukan dalam penelitian guna memastikan teknik pengumpulan data

yang terdapat dalam laporan sudah sesuai dengan sumber dan referensi yang menjadi acuan data ataukah belum.

Berdasarkan verifikasi data yang dilakukann oleh peneliti, diperoleh bahwa anget/kuesioner yang telah disebarkan kepada 30 responden telah dikembalikan secara utuh dalam kondisi baik dan sudah diisi sesuai dengan petunjuk yang ada. Dan kuesioner yang telah diisi selanjutnya akan menjadi bahan analisa dalam penelitian ini.

4.2.2. Tabulasi Data

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri atas dua variabel, yaitu *E-kinerja* (Variabel X), dan Kinerja Guru (Variabel Y). penyebaran kuesioner kepada seluruh responden didasarkan pada variable penelitian, dimana ada 8 butir pertanyaan untuk Variable X dan 8 butir pertanyaan untuk Variabel Y. Semua pertanyaan dalam kuesioner telh dijawab dengan legkap oleh responden.

1. Rekapitulasi Hasil Angket *E-kinerja* (Variabel X)

Tabel 4.4

Penggunaan *E-Kinerja*

No.	Penggunaan <i>E-Kinerja</i> (X)								Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	3	4	4	4	4	4	31
5	3	3	4	4	3	3	4	3	27
6	5	5	3	5	5	5	4	5	37
7	5	5	4	5	4	5	5	5	38
8	5	5	5	5	5	5	5	5	40
9	4	5	5	5	5	5	5	5	39
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40

11	5	4	4	4	5	4	5	4	35
12	4	4	4	4	5	4	4	4	33
13	5	4	4	4	5	5	4	4	35
14	4	5	5	4	5	5	5	5	38
15	5	4	4	4	5	5	5	4	36
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	5	4	4	4	4	4	4	4	33
18	5	4	3	4	4	4	4	4	32
19	5	4	5	5	5	5	5	4	38
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	3	5	4	5	3	4	3	31
24	5	4	5	5	5	3	4	4	35
25	5	5	5	3	5	5	5	4	37
26	4	5	5	5	5	5	5	5	39
27	4	5	5	5	5	4	5	5	38
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32

Sumber : diolah peneliti, 2025

2. Rekapitulasi Hasil Angket Kinerja Guru (Variabel Y)

Tabel 4.5

Kinerja Guru

No.	Kinerja Guru (Y)								Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40

4	4	3	5	4	5	3	4	3	31
5	5	4	5	5	5	3	4	4	35
6	5	5	5	3	5	5	5	4	37
7	4	5	5	5	5	5	5	5	39
8	4	5	5	5	5	4	5	5	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	3	4	4	4	4	4	31
13	3	3	4	4	3	3	4	3	27
14	5	5	3	5	5	5	4	5	37
15	5	5	4	5	4	5	5	5	38
16	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	5	5	5	5	5	5	5	39
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	4	4	4	5	4	5	4	35
20	4	4	4	4	5	4	4	4	33
21	5	4	4	4	5	5	4	4	35
22	4	5	5	4	5	5	5	5	38
23	5	4	4	4	5	5	5	4	36
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	4	4	4	4	4	4	4	33
26	5	4	3	4	4	4	4	4	32
27	5	4	5	5	5	5	5	4	38
28	5	5	4	4	4	5	4	5	36
29	5	5	5	4	5	5	5	5	39
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Sumber : diolah peneliti, 2025

4.3. Uji Instrumen

4.3.1. Uji Validitas Data

Menurut Sugiyono (2019: 267), uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang diperoleh oleh peneliti dari responden, uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan SPSS, SPSS merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan melibatkan 30 responden di luar sampel penelitian. Menurut (Siyoto dan Ali, 2015) dalam penelitian (Darwita Manalu, et. Al, 2023) uji validitas adalah suatu alat untuk menguji suatu variable yang ada. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang sedang diukur. Untuk mengukur validitas data dalam penelitian ini, peneliti menghitung masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus *Product Moment Pearson* (Arikunto, 2021:213). Berikut hasil uji validitas variabel dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas *E-kinerja* (Variabel X)

Hasil item kuesioner berikut ini telah dipersiapkan oleh peneliti untuk menghitung validitas variable X.

Tabel 4.6.

Validitas Variabel Penggunaan *E-kinerja* (Variabel X)

No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,529	0,361	Valid
2	0,899	0,361	Valid
3	0,650	0,361	Valid
4	0,701	0,361	Valid

5	0,729	0,361	Valid
6	0,823	0,361	Valid
7	0,844	0,361	Valid
8	0,893	0,361	Valid

Sumber : diolah dari data primer melalui SPSS V.31 2025

Berdasarkan data dari table 4.6 dapat diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner untuk variabel *E-kinerja* dinyatakan valid, karena dari semua item pertanyaan mempunyai nilai *Pearson Correlation* $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.361).

2. Uji Validitas Kinerja Guru (Variabel Y)

Hasil item kuesioner berikut ini telah dipersiapkan oleh peneliti untuk menghitung validitas variabel Y.

Table 4.7.

Validitas Variabel Kinerja Guru (Variabel Y)

No. Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,887	0,361	Valid
2	0,884	0,361	Valid
3	0,810	0,361	Valid
4	0,640	0,361	Valid
5	0,696	0,361	Valid
6	0,637	0,361	Valid
7	0,817	0,361	Valid
8	0,560	0,361	Valid

Sumber : diolah dari data primer melalui SPSS V.31 2025

Berdasarkan data dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa semua pernyataan dalam kuesioner untuk variabel *Kinerja Guru* dinyatakan valid,

karena dari semua item pertanyaan mempunyai nilai *Pearson Correlation* ($r_{hitung} > r_{tabel}(0.361)$).

4.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Siyoto dan Ali, 2015) dalam penelitian (Darwita Manalu, et. Al, 2023), uji reliabilits merupakan sebuah kata dalam bahasa asing yang artinya dapat dipercaya. Reliabilitas merupakan suatu kestabilan jika instrument tes diujikan dan hasilnya dianalisis dengan menggunakan kriterial internal. Dalam penelitian ini raliabilitas dapat dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS v.31.

Menurut Sugiyono (2019: 130), uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid, suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Reliabilitas berkenan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, untuk melihat ketepatan atau kejelasan angket. Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan dengan nilai yang disebut koefisien reliabilitas, yang berkisaran antara 0-1.

Tabel 4.8.

Perhitungan Reliabilitas Tiap Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item
<i>E-kinerja</i>	0,897	8
Kinerja Guru	0,881	8

Sumber : diolah dari data primer melalui SPSS V.31 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas , dapat kita lihat bahwa hasil dari pengujian data terhadap responde menghasilkan angka Cronbach's Alpha > 0,7, yaitu pada variabel X sebesar 0,897 dan pada variabel Y sebesar 0.881. dengan merujuk informasi dari hasil diatas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini reliable dan layak digunakan dalam konteks penetlitan.

4.3.3 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini normalitas data yang diuji dibantu oleh aplikasi SPSS V.31 yaitu uji *Shapiro-Wilk* hal ini dikarenakan ketentuan penggunaan metode uji normalitas berdasarkan sampel. Untuk uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan untuk jumlah sampel kurang dari 50 responden, sehingga dalam penelitian ini digunakan hanya 30 sampel dengan persyaratan nilai signifikan yang dihasilkan harus $> 0,05$ dan baru bisa dikatakan data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan.

Tabel 4.9
Perhitungan Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
<i>E-kinerja</i>	.209	30	.002	.922	30	.30
Kinerja Guru	.187	30	.009	.919	30	.25

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : diolah dari data melalui SPSS V.31, 2025

Berdasarkan hasil tabel uji *Shapiro Wilk*, nilai signifikan untuk variabel X adalah $0,30 > 0,05$, dan nilai signifikan untuk variable Y adalah $0,25 > 0,05$. Dalam pengujian tersebut, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berbeda signifikan dari distribusi normal. Dan hasil uji di tabel diatas menunjukkan $>0,05$ dan disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol karena data terdistribusi normal.

4.3.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linear sederhana merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Linear sederhana mempelajari hubungan anatar dua variabel, satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode analisis regresi linear sederhana digunakan untuk ada tidaknya pengaruh *E-kinerja* (X), terhadap kinerja guru (Y).

Tabel 4.10.
Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffie nts	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF
1 (Constant)	10.278	2.220		4.630	,001		
<i>E-kinerja</i>	.767	.086	.861	8.953	,001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : diolah dari data melalui SPSS V.31, 2025

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, dapat dirumuskan oleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 10.278 (a) + 0,767(x) + e$$

Model regresi tersebut bermakna :

- a) Constanta (a)=10.278 artinya apabila kinerja guru constan, maka *e-kinerja* sebesar 10.278
- b) Koefisien kearah regresi/B (X) = 0,767 dan bernilai positif, maka apabila kinerja guru meningkat satu satuan maka penggunaan *e-kinerja* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,767.

4.3.5 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017:249): “Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi(R²)”. Dalam pengujian ini digunakan *adjusted R square*, yang artinya setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat.

Tabel 4.11.

Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.613	1.92596

a. Predictors: (Constant), E-Kinerja

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : diolah dari data melalui SPSS V.31, 2025

Berdasarkan hasil tabel uji diatas, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel *E-kinerja* (X) dapat menjelaskan pengaruhnya pada Kinerja Guru (Y) sebesar 0,613 dengan presentase 61,3%, setelah

disesuaikan dengan sampel dan variabel independen dalam penelitian ini. Dan sisanya 38,7% disebabkan oleh factor-faktor lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

4.3.6. Uji Hipotesis

Sugiyono (2013:159) menyatakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Menurut Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto (2016:24) pengujian hipotesis dapat didasarkan dengan menggunakan dua hal yaitu tingkatan signifikansi dan tingkatan kepercayaan.

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.278	2.220		4.630	,001		
<i>E-kinerja</i>	.767	.086	.861	8.953	,001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : diolah dari data melalui SPSS V.31, 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa dapat kita ketahui nilai sig. variabel X yang dihasilkan menunjukan < 0.05 dan nilai t hitung $8.953 > 1697$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y)

4.4. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas terdiri dari 8 butir item angket variabel X (*E-kinerja*), dan 8 butir item angket variabel Y (Kinerja Guru)
2. Hasil pengujian reliabilitas terhadap instrument menghasilkan angka *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.7 yaitu sebesar 0.897 untuk variabel X dan 0,881 untuk variabel Y. Dengan hasil tersebut, dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner ini memiliki reliabilitas yang cukup dan layak digunakan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil tabel uji *Shapiro Wilk*, nilai signifikan untuk variable X adalah $0,030 > 0,05$, dan nilai signifikan untuk variable Y adalah $0,025 > 0,05$. Dalam pengujian tersebut, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berbeda signifikan dari distribusi normal. Dan hasil uji di tabel diatas menunjukkan $>0,05$ dan disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol karena data terdistribusi normal.
4. Hasil uji regresi linear sederhana, dapat dirumuskan oleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 10.278 (a) + 0,767(x) + e$$
 Model regresi tersebut bermakna :
 - Constanta (a)=10.278 artinya apabila kinerja guru constan, maka *e-kinerja* sebesar 10.278
 - Koefisien kearah regresi/B (X) = 0,767 dan bernilai positif, maka apabila kinerja guru meningkat satu satuan maka penggunaan *e-kinerja* juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,767.
5. Hasil tabel uji determinasi, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel *E-kinerja* (X) dapat menjelaskan pengaruhnya pada Kinerja Guru

(Y) sebesar 0,613 dengan presentase 61,3%, setelah disesuaikan dengan sampel dan variabel independen dalam penelitian ini. Dan sisanya 38,7% disebabkan oleh factor-faktor lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.

6. Hasil uji T, dapat diinterpretasikan nilai sig. variabel $X < 0.05$ dan nilai t hitung $8.953 > 1697$ t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan berpengaruh terhadap variabel kinerja guru (Y).

4.5. Pembahasan

Pengaruh Penggunaan *E-kinerja* Terhadap Kinerja Guru di UPTD SMP Negeri 1 Guungsitoli Barat

E-kinerja menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penilaian kinerja guru. Eladira (2020) membuktikan bahwa penerapan penilaian *e-kinerja* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karena sistem ini mendukung pencatatan target dan realisasi kerja, serta memotivasi guru untuk mencapai hasil yang optimal. Nurhayati (2019) juga menegaskan penerapan *e-kinerja* menghasilkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai pada sektor pendidikan maupun pemerintahan. Untuk mempermudah guru mengumpulkan sasaran kinerja dibuat lah *E-kinerja*. *E-kinerja* memiliki fitur-fitur seperti aktifitas kerja, perilaku kerja, prestasi kerja, penilaian kinerja serta kehadiran. Dimana untuk mengakumulasi nilai kinerja pendidik maupun pegawai memerlukan verifikasi atasan dan nilai kinerja dari atasan. Setiap perilaku kinerja akan dikonversikan menjadi angka yang nantinya akan secara otomatis mengakumulasi jumlah tunjangan yang diterima pendidik yang bersangkutan Pada sekolah UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, penggunaan *e-kinerja* ini sudah diwajibkan digunakan sejak tahun 2023, hal ini didasari oleh surat pemberitahuan dari BKN kepada seluruh sekolah. Dan penggunaan *e-kinerja* akan memberikan pemahaman kepada para guru terkait hasil kinerja dan akan mengevaluasinya.

Penggunaan *e-kinerja* membantu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan kinerja guru. Dalam penggunaan *e-*

kinerja di sekolah ini para guru disarankan untuk rutin update data pribadi, mendokumentasikan aktivitas pembelajaran, serta aktif menggunakan fitur evaluasi diri dan pelatihan daring untuk pengembangan profesional berkelanjutan dengan melakukan hal tersebut, melainkan menjadi alat refleksi, pembinaan, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. guru itu sendiri juga akan menyadari apa yang menjadi kelebihan dan kelemahannya.

Kinerja guru (*teacher performance*) berkaitan dengan kompetensi guru, artinya untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung oleh kompetensi yang baik pula. Tanpa memiliki kompetensi yang baik seorang guru tidak mungkin dapat memiliki kinerja yang baik (Madjid, 2016). Dalam konteks kinerja guru di sekolah UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat, kompetensi guru yang baik akan dinilai juga dalam *system e-kinerja*, dengan memenuhinya kompetensi kinerja seorang guru juga akan memberikan dampak yang baik, seperti kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat/golongan.

Kinerja sering disebut dengan hasil atau tingkat keberhasilan kerja baik secara individu maupun kelompok dalam sebuah organisasi. Menurut Husaini Usman (Windrati, 2025:8) mengemukakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam bidang tuganya. Kinerja menunjukkan suatu penampilan kerja seseorang dalam menjalankan peran dan fungsinya dalam suatu lingkungan tertentu termasuk dalam organisasi (Usman, 2010). Dalam kenyataannya, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, sehingga bila diterapkan pada pekerja, maka bagaimana dia bekerja akan dapat menjadi dasar untuk menganalisis latar belakang yang mempengaruhinya.

Keberhasilan pendidikan dan peserta didik sangat erat kaitannya dengan kualitas kinerja para gurunya, sehingga lembaga dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru. Kinerja berarti hasil kerja yang dapat ditampilkan atau penampilan kerja seseorang guru. Dengan demikian, kinerja seorang guru dapat diukur dari hasil kerja, hasil tugas, atau hasil kegiatan dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-kinerja* akan memberikan output kinerja guru yang merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru di sekolah, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Dengan demikian hasil kerja guru di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Barat akan dikerjakan untuk mencapai segala bentuk tujuan sekolah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaa *e-kinerja* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Artinya semakin tinggi kemampuan guru dalam mengoptimalkan prestise yang, berusaha bertindak secara mandiri dan memanfaatkan peluang yang ada untuk berprestasi, maka semakin meningkat kinerja guru dalam bertanggungjawab menghasilkan kuantitas dan kualitas kerja

Dengan mengikuti prosedur dan panduan teknis penggunaan *e-kinerja* tersebut, guru akan memperoleh kemudahan dalam pengelolaan administrasi kinerja yang efektif serta dukungan peningkatan mutu pembelajaran melalui pemantauan dan evaluasi kinerja yang sistematis.

Berdasarkan tabel uji determinasi, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variable penggunaan *E-kinerja* (X) dapat menjelaskan pengaruhnya pada Kinerja Guru (Y) sebesar 0,613 dengan presentase 61,3%, setelah disesuaikan dengan sampel dan variabel independen dalam penelitian ini. Dan sisanya 38,7% disebabkan oleh factor-faktor lain yang tidak dimuat dalam penelitian ini.